

**RANCANG BANGUN
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN APOTEK
PADA APOTEK PARAMEDIKA TEMBALANG**



SKRIPSI

Oleh:

Moh. Fajar Irawan

J2F004281

**PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2010

**RANCANG BANGUN
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN APOTEK
PADA APOTEK PARAMEDIKA TEMBALANG**



SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer**

Disusun oleh:

Moh. Fajar Irawan

J2F004281

**PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2010

ABSTRAK

Apotek Paramedika Tembalang selama ini menangani manajemen secara manual dalam persediaan obat, transaksi penjualan dan pembelian obat serta dalam pembuatan laporan bulanan sehingga membutuhkan waktu lama dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat dipermudah dengan membuat sistem informasi manajemen apotek. Sistem dibangun menggunakan pendekatan berorientasi objek. Metode yang digunakan untuk membangun sistem adalah metode *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD). Metode ini menghasilkan pemodelan sistem untuk tahap *requirement*, *analysis*, dan *design* selanjutnya diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.Net 2005 dan *database* MySQL 5. Sistem informasi manajemen apotek mempunyai fungsi mengatur manajemen apotek dalam hal pencatatan transaksi penjualan obat, transaksi pembelian obat, transaksi retur obat, *stock opname*, pembayaran hutang, penambahan data obat, penambahan data pelanggan, penambahan data pemasok, penambahan data dokter, dan pembuatan laporan bulanan. Adanya sistem informasi manajemen apotek dan basis data mempermudah pengaturan manajemen di apotek Paramedika Tembalang.

Kata kunci : sistem informasi manajemen apotek, *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD)

ABSTRACT

Paramedika Tembalang drugstore has been managing drugs inventory, drugs sales transactions, and monthly reports manually that takes a long time in operational. This problem can be solved by developing drugstore management information system. System was built using object-oriented approach. The Method used to build the system is Object Oriented Analysis and Design (OOAD) method. The method obtain a modeling system for requirements phase, analysis phase, and design phase which implemented using a programming language Visual Basic.Net 2005 and database MySQL 5. The drugstore management information system has functions to manage the drugstore in recording drug sales transaction, drug purchases transaction, returns transaction, stock opname, debt payments, addition of drug data, addition of customers data, addition of suppliers data, addition of physician data and composing monthly reports. The drugstore management information system and database can make the managements control easier in Paramedika Tembalang drugstore.

Keywords : drugstore management information system, Object Oriented Analysis and Design (OOAD)

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Manajemen merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Dengan adanya manajemen dalam perusahaan maka diharapkan segala tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan akan berjalan dengan baik dan terkontrol. Apotek adalah suatu tempat tertentu, tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian penyaluran perbekalan farmasi kepada masyarakat. Dengan demikian apotek juga memerlukan manajemen yang baik sehingga fungsi dan tugas apotek dapat berjalan dengan baik.

Selama ini apotek Paramedika Tembalang masih mengatur manajemen secara manual. Apotek Paramedika Tembalang belum memanfaatkan teknologi komputer secara optimal. Hal ini tentu akan menghambat pengaturan manajemen secara optimal. Berdasarkan hasil observasi diperoleh salah satu fakta bahwa pencatatan terhadap transaksi penjualan obat dilakukan di atas secarik kertas sebelum dimasukkan ke dalam buku laporan. Kemungkinan buruk yang mungkin diterima adalah bagaimana jika kertas tersebut hilang sebelum data transaksi dimasukkan ke dalam buku laporan. Hal ini tentu akan mempengaruhi pengolahan data dan pembuatan laporan. Hal lain yang menjadi permasalahan di apotek Paramedika Tembalang adalah memerlukan waktu yang lama untuk memantau persediaan obat yang ada dan memerlukan waktu dalam pembuatan laporan-laporan karena harus membuka kembali data yang ada sehingga pekerjaan menjadi kurang efektif.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang dan membangun SIMANTEK yang berdasarkan teknologi informasi yang bermanfaat bagi apotek Paramedika Tembalang sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama ini dapat diatasi.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan tugas akhir ini adalah :

- 1) Mengetahui dan mengevaluasi sistem yang selama ini ada di apotek Paramedika Tembalang.
- 2) Merancang kebutuhan dari sistem yang akan dikembangkan.
- 3) Merancang SIMANTEK dan basis datanya.
- 4) Membangun SIMANTEK dan basis datanya.
- 5) Menguji coba SIMANTEK dan basis datanya.

I.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memberikan kemudahan dalam mengatur manajemen apotek terutama dalam hal pencatatan transaksi penjualan obat, pencatatan transaksi pembelian obat, pencatatan transaksi retur obat, *stock opname*, pembayaran hutang, penambahan data obat, penambahan data pelanggan, penambahan data pemasok, penambahan data dokter, dan pembuatan laporan bulanan di apotek Paramedika Tembalang.

I.3.3. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah :

- 1) Bagi Penulis
Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah khususnya dalam merancang dan membangun SIMANTEK.
- 2) Bagi Apotek Paramedika Tembalang
Memperoleh SIMANTEK yang dapat digunakan untuk pencatatan transaksi penjualan obat, pencatatan transaksi pembelian obat, pencatatan transaksi retur obat, *stock opname*, pembayaran hutang, penambahan data obat, penambahan data pelanggan, penambahan data pemasok, penambahan data dokter, dan pembuatan laporan bulanan.

I.4. Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini tidak menyimpang dari tujuan penulisannya dan masalah yang diambil tidak terlalu luas maka penelitian akan dibatasi pada :

- 1) Sistem hanya menangani pencatatan transaksi penjualan obat, pencatatan transaksi pembelian obat, pencatatan transaksi retur obat, *stock opname*, pembayaran hutang, penambahan data obat, penambahan data pelanggan, penambahan data pemasok, penambahan data dokter, dan pembuatan laporan bulanan.
- 2) Sistem hanya menangani transaksi penjualan dan pembelian obat saja, tidak termasuk alat-alat kesehatan.
- 3) Sistem tidak bisa menangani obat racikan.
- 4) Sistem tidak bisa menangani denda jika pembayaran hutang melebihi tanggal jatuh tempo.
- 5) Laporan yang dibuat meliputi laporan pembelian obat, laporan penjualan obat, laporan persediaan obat, laporan obat kadaluarsa, dan laporan hutang.
- 6) Sistem tidak menangani proses manajemen lain seperti manajemen kepegawaian dan laporan keuangan secara detail.
- 7) Pada pembangunan sistem, tidak sampai pada tahap operasi dan pemeliharaan.

I.5. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran untuk bahan acuan dalam tugas akhir ini, sistematika penulisan yang digunakan terbagi dalam beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Mengemukakan masalah pokok atau pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang kajian *literature* atau studi pustaka yang berkaitan dengan apotek dan pengembangan sistem. Teori-teori ini selanjutnya mendasari penulisan tugas akhir ini.

BAB III ANALISIS dan PERANCANGAN

Membahas proses pengembangan perangkat lunak serta hasil yang didapatkan pada tahap analisis dan perancangan.

BAB IV IMPLEMENTASI dan PENGUJIAN

Membahas proses pengembangan perangkat lunak dan hasil yang didapat pada tahap implementasi. Juga berisi rincian pengujian pada perangkat lunak yang dibangun.

BAB IV PENUTUP

Berisi kesimpulan yang diambil dari kegiatan tugas akhir, serta memberikan saran-saran terhadap tempat studi kasus dalam pengembangan selanjutnya.